

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Dasar Gastritis**

##### **2.1.1 Definisi**

Gastritis adalah suatu peradangan lokal atau menyebar pada mukosa lambung yang berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan, gastritis dapat juga disebut dengan radang lambung yang dapat menyerang setiap orang dengan segala usia. Biasanya penderita mersa nyeri, mual, perih (kembung dan sesak) pada bagian atas perut (ulu hati) sehingga nafsu makan penderita menjadi menurun secara dratis, wajah pucat, suhu naik, keluar keringat dingin, dan sering bersendawa terutama dalam keadaan lapar (Ningsih, 2018).

Gastritis adalah suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada lambung (Andinna & Imelda, 2018).

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superfisial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (Sukarmin, 2012).

### **2.1.2 Anatomi Fisiologi**

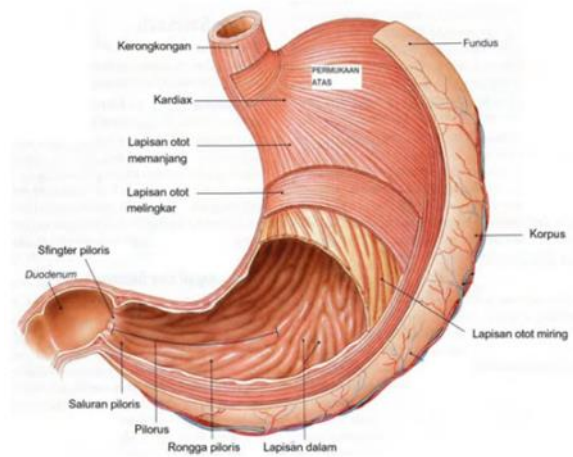
#### **A. Anatomi Lambung**

Lambung adalah organ pencernaan yang paling melebar dan terletak diantara bagian akhir dari esophagus dan awal dari usus besar. Lambung merupakan ruang berbentuk katong mirip huruf “J” dengan volume 1200-1500 ml pada saat berdilatasi berada dibawah difragma, terletak pada region epigastric, umbilical, dan hipokondria kiri pada region andomen. Seluruh organ lambung terdapat didalam rongga peritoneum dan ditutupi oleh omentum (Kunuria, 2018).

Lambung terbagi menjadi 5 bagian yaitu :

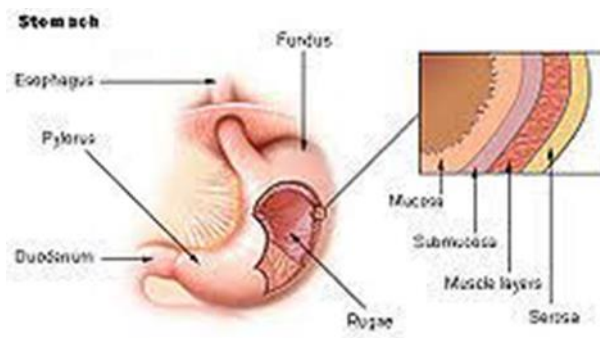
1. Kardia, daerah yang kecil terdapat pada bagian superior di dekat gastroesophageal junction, dan terletak sebagai pintu masuk ke lambung.
2. Fundus, bagian berbentuk kubah yang berlokasi pada bagian kiri dari kardia dan meluas ke superior melebihi tinggi gastroesophageal junction.
3. Kopus (badan), merupakan 2/3 bagian dari lambung dan berada dibawah fundus sampai ke bagian paling bawah yang melengkung ke kanan berbentuk huruf “J”, rongga longitudinal yang berdampingan dengan fundus dan merupakan bagian terbesar dari lambung.
4. Antrum pilori, adalah 1/3 bagian distal dari lambung, yang menghubungkan badan ke pilorik dan terdiri dari otot yang kuat. Keberadaannya secara horizontal meluas dari korpus hingga ke sphincter pilori.
5. Sphincter Pilori, merupakan bagian tubulus yang paling distal dari lambung. Bagian ini secara keseluruhan dikeklilingi oleh lapisan otot yang tebal dan

berfungsi untuk mengontrol lewatnya makanan ke duodenum (Kunuria, 2018).



Gambar 2.1 Bagian lambung

Sedangkan secara mikroskopis dinding lambung tersusun dari 4 lapisan dasar Utama yaitu lapisan mukosa, submukosa, muskularis eksterna, dan serosa.



Gambar 2.2 Lapisan dinding lambung

- a. Lapisan mukosa Menurut (Kasron, 2018) Lapisan dalam lambung tersusun dari lipatan longitudinal yang disebut rugae. Dengan adanya lipatan-lipatan ini lambung dapat berdistensi sewaktu diisi makanan. Pada lapisan mukosa terdapat 3 jenis sel, yaitu :

- 1) Sel goblet, berfungsi untuk memproduksi mukus atau lendir yang menjaga lapisan dalam tidak rusak.
  - 2) Sel parietal, berfungsi untuk menghasilkan asam lambung dan berperan untuk mengaktifkan enzim pepsin.
  - 3) Sel chief, berfungsi untuk memproduksi pepsinogen (enzim pepsin dalam bentuk tidak aktif). Enzim ini diproduksi dalam bentuk tidak aktif agar tidak mencerna protein yang dimiliki sel tersebut.
- b. Lapisan submukosa Terdiri dari jaringan areolar yang menghubungkan lapisan mukosa dan lapisan muskularis. Jaringan ini memungkinkan mukosa bergerak bersama gerakan peristaltik.
- 1) Lapisan muskularis Terdiri dari tiga lapisan otot polos, susunan serat otot yang unik memungkinkan berbagai macam kontraksi yang diperlukan untuk memecahkan makanan menjadi partikel-partikel yang kecil, mengaduk dan mencampur makanan tersebut dengan cairan lambung dan mendorong ke arah duodenum
  - 2) Lapisan serosa Merupakan lapisan terluar yang fungsinya sebagai pelindung. Sel yang terdapat pada lapisan ini memproduksi sejenis cairan yang dapat mengurangi gesekan antara lambung dengan organ pencernaan lainnya (Kunuria, 2018).

## B. Fisiologi Lambung

Lambung merupakan kantong muskuler pada traktus gastrointestinal yang harus dilewati makanan sebelum mencapai usus. Tidak hanya sebagai kantung, lambung memberikan kontribusi tersendiri

pada sistem pencernaan. Di lambung, makanan akan disimpan hingga dapat diproses oleh duodenum. Terdapat pula mekanisme yang mengatur pengosongan lambung ke duodenum supaya nutrisi yang terdapat pada makanan dapat diabsorpsi secara optimal oleh usus.

Lambung juga memiliki fungsi mencampur makanan dengan sekresi dari lambung untuk membentuk suatu campuran dengan konsistensi setengah cair yang disebut kimus. Sewaktu makanan memasuki lambung terdapat refleks vasovagal dari lambung menuju batang otak kemudian kembali lagi ke lambung untuk memberikan respon berupa pengurangan tonus dalam lambung sehingga dinding dapat menonjol keluar secara progresif untuk menyesuaikan diri dengan jumlah makanan yang masuk, sampai lambung berelaksasi sempurna yaitu sekitar 1,5 liter.

Terdapat dua tipe kelenjar penting yang mensekresi getah pencernaan dari lambung, yaitu kelenjar oksintik/gastrik yang mensekresi asam hipoklorida, pepsinogen, faktor intrinsik dan mukus, serta kelenjar pilorik yang mensekresi mukus dan hormon gastrin. Untuk kelenjar oksintik terdapat tiga tipe sel, yaitu sel leher mukus yang mensekresi mukus dan sedikit pepsinogen, sel peptik (chief cell) yang mensekresi pepsinogen dan sel parietal yang mensekresi asam hipoklorida dan faktor intrinsik. (Sherwood, 2017).

### 2.1.3 Etiologi

Ada beberapa penyebab yang dapat meningkatkan seseorang menderita gastritis antara lain mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid. Asitaminofen dan kartikosteroid dapat mengakibatkan iritasi pada mukosa lambung, sedangkan NSAIDS (Nonsteroid Anti Inflammation Drugs) dan kartikosteroid menghambat sintesis prostaglandin sehingga sekresi HCL meningkat dan menyebabkan suasana lambung menjadi sangat asam. Kondisi asam ini menimbulkan iritasi mukosa lambung (Suratun, 2010)

Penyebab lain adalah konsumsi alkohol. Alkohol dapat menyebabkan kerusakan gaster. Tetapi radiasi, refluk empedu, zat-zat korosif (cuka,lada) dapat menyebabkan kerusakan mukosa gaster dan menimbulkan edema dan perdarahan. Kondisi yang stresful seperti trauma, luka bakar, kemoterapi, dan kerusakan susunan saraf pusat akan merangsang peningkatan produksi HCL lambung. Selain itu, infeksi oleh bakteri seperti *Helicobacter pylori*, *Eschericia coli*, *Salmonella* (Ida, Marlana, 2015)

Stres akan meningkatkan aktivitas saraf simpatik yang dapat merangsang peningkatan produksi asam lambung. Peningkatan asam lambung (HCL) dapat dirangsang oleh mediator kimia yang dikeluarkan oleh neuron simpatik seperti hormon epinefrin. Apabila produksi asam lambung terus meningkat maka dapat menyebabkan Gastritis (Rujiantie et al., 2018).

#### 2.1.4 Patofisiologi

Penyakit Gastritis dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya infeksi *Helicobacter pylori*, kebiasaan makan makanan yang pedas, asam, minuman iritatif (seperti soda), konsumsi kopi, alkohol, stress, emosional, dan konsumsi obat golongan Antiinflamasi Non Steroid (AINS). Keluhan utama yang sering dirasakan pasien Gastritis adalah nyeri ulu hati atau epigastrium. Nyeri ulu hati berasal dari stimulasi reseptor nyeri di rongga abdomen. Nyeri ini timbul karena adanya suatu rangsangan mekanis dan rangsangan kimiawi. Rangsangan mekanis dapat berupa regangan dan spasme, sedangkan rangsangan kimiawi berupa inflamasi dan iskemia (Ndruru et al., 2019).

Peningkatan sekresi lambung dapat memicu rangsangan serabut saraf vagus yang menuju medulla oblongata melalui kemoreseptor yang terdapat pada zona pencetus kemoreseptor yang banyak mengandung neurotransmitter epinefrin, serotonin sehingga lambung teraktivasi oleh rasa mual dan muntah (Sukarmin, 2012).

Di sisi lain, bila lambung sering terpapar dengan zat iritan maka inflamasi akan terjadi terus menerus. Jaringan yang meradang akan diisi oleh jaringan fibrin sehingga lapisan mukosa dapat hilang dan terjadi atrofi sel mukosa lambung. Faktor intrinsik yang dihasilkan oleh sel mukosa lambung akan menurun atau menghilangkan sehingga *cobalamin* (Vitamin B12) tidak dapat diserap di usus halus padahal vitamin tersebut berperan penting dalam pertumbuhan dan maturasi sel darah merah. Pada akhirnya, pengiriman nutrisi ekstra untuk menguatkan sel leukosit yang merupakan sumber nutrisi *Helicobacter Pylori* sehingga epitel

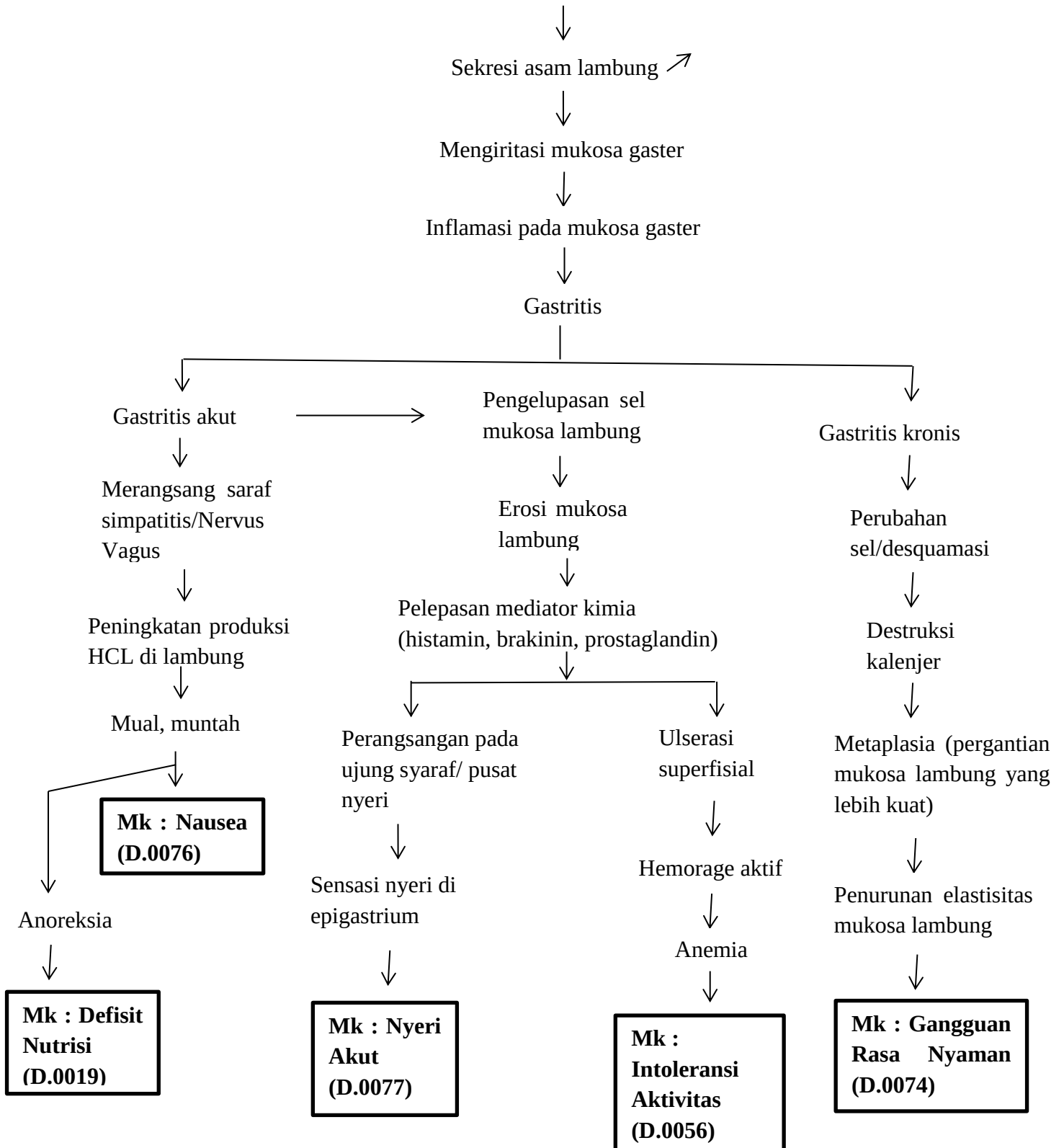
lambung semakin rusak dan terbentuk ulserasi superfisial yang menyebabkan hemoragi (pendarahan) serta dapat mengalami anemia atau mengalami penipisan dinding lambung sehingga terjadi gastritis dan tukak lambung ( Zuela & Suratun, 2021).

*Helicobacter Pylori* adalah bakteri tidak tahan asam, tetapi bakteri dapat mengamankan diri pada lapisan mukosa lambung. Keberadaan bakteri *Helicobacter Pylori* dalam mukosa lambung menyebabkan lapisan lambung melemah dan rapuh sehingga asam lambung dan bakteri menyebabkan luka atau tukak. Sistem kekebalan tidak semuanya mampu melawan infeksi *Helicobacter Pylori* sebab tidak dapat menembus lapisan lambung. Sistem kekebalan tidak dapat dibuang sehingga respon kekebalan terus meningkat dan tumbuh. Polymorph akan mati dan mengeluarkan senyawa perusak radikal superoksida pada sel lapisan lambung sehingga terjadi metaplasia (pergantian mukosa lambung yang lebih kuat, akibat dari pergantian sel elastisitas mukosa lambung menurun (Zuela, 2021).



Woc Gastritis (Sumber : Rurie Andrie Rusen, 2016)

Obat-obatan kimia NSAID (aspirin, asetaminofen dan kortikosteroid), alkohol, bakteri (*Helicobacter Pylori*, *Eschericia coli*, *Salmonella*), Stres dan makanan pedas



### **2.1.5 Klasifikasi**

Gastritis dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Gastritis Akut

Gastritis Akut merupakan inflamasi pada lapisan mukosa lambung dengan erosi kecil disertai perdarahan. Erosi yaitu kerusakan yang terjadi pada lambung tetapi tidak lebih dalam daripada lapisan mukosa muskularis. Gastritis akut biasanya terjadi secara tiba-tiba, sifatnya hanya sementara, dan dapat sembuh dalam hitungan jam. Pada kondisi Gastritis akut dapat timbul suatu nyeri yang hebat di bagian epigastrium. Penyebab terjadinya Gastritis akut yaitu konsumsi makanan yang dapat meningkatkan produksi asam lambung atau pun makanan yang telah terinfeksi bakteri, dan penggunaan obat Antiinflamasi Non Steroid (AINS) dalam jangka panjang (Novia, 2015)

b. Gastritis Kronis

Gastritis Kronis merupakan suatu inflamasi pada lapisan mukosa lambung yang berkepanjangan. Perjalanan penyakit Gastritis kronis berhubungan dengan kanker lambung (Jonathan et al., 2021). Gambaran klinis Gastritis kronis tidak separah Gastritis akut, tetapi sifatnya menetap. Umumnya rasatidak nyaman pada perut bagian atas dan rasa mual menjadi salah satu gambaran klinis Gastritis kronis. Gastritis kronis berlangsung dalam jangka waktu yang lama dan perlu

penatalaksanaan yang tepat agar tidak menimbulkan komplikasi yang fatal seperti ulkus peptikum, perforasi gaster, dan kematian.

#### **2.1.6 Tanda dan Gejala**

Tanda dan gejala gastritis dibedakan berdasarkan klasifikasinya antara lain (Brunner & Sudart, 2018):

- 1) Gastritis Akut Awitan gejala mungkin berlangsung cepat: ketidaknyamanan abdomen, sakit kepala, kelelahan, mual, anoreksia, muntah dan cegukan. Ditemukan pula perdarahan saluran cerna berupa hematemesis dan melena, kemudian disusul dengan tanda-tanda anemia pasca perdarahan. Biasanya, jika dilakukan anamnesis lebih dalam, terdapat riwayat penggunaan obat-obatan atau bahan kimia tertentu.
- 2) Gastritis Kronis Nyeri epigastrium yang menetap, muntah berlebihan, nafsu makan berkurang, keluhan lebih berkaitan dengan komplikasi gastritis atropik, seperti tukak lambung, defisiensi zat besi dan anemia, bersendawa, rasa asam dimulut, pasien gastritis kronis akibat defisiensi vitamin biasanya diketahui mengalami malabsorpsi vitamin B12.

#### **2.1.7 Tindakan Medis**

- 1) Penatalaksanaan farmakologi Menurut (Burmana, 2015) Pengobatan yang dilakukan terhadap gastritis bergantung pada penyebabnya. Pada banyak kasus gastritis, pengurangan asam lambung dengan bantuan obat sangat bermanfaat. Antibiotik untuk menghilangkan infeksi. Penggunaan obat-

obatan yang mengiritasi lambung juga harus dihentikan. Pengobatan lain juga diperlukan bila timbul komplikasi atau akibat lain dari gastritis.

Kategori obat pada gastritis adalah :

- a. Antasid : menetralisir asam lambung dan menghilangkan nyeri.
- b. Acid blocker membantu mengurangi jumlah asam lambung yang diproduksi.
- c. Proton pump inhibitor : menghentikan produksi asam lambung

## 2) Penatalaksanaan non farmakologi

- a. Diet makan yang dapat merangsang peningkatan asam lambung, sehingga dapat mengurangi resiko inflamasi pada lambung.
- b. Manajemen stress, sebab stress dapat mempengaruhi sekresi lambung.
- c. Hindari minum yang mengandung alkohol karena dapat mengiritasi lambung yang akan mengakibatkan terjadinya inflamasi dan perdarahan.
- d. Berolahraga secara teratur bertujuan untuk membantu mempercepat aliran makan melalui usus.

### **2.1.8 Prosedur Diagnostic**

Pemeriksaan Penunjang menurut Oktariana & Krishna (2019) sebagai berikut:

1) Pemeriksaan Darah Lengkap

Pemeriksaan darah lengkap digunakan untuk memeriksa ada atau tidaknya *Helicobacter pylori* dalam darah. Apabila hasil tes darah positif artinyamenunjukkan bahwa pasien pernah kontak dengan *Helicobacter pylori*, namun tidakmenunjukkan bahwa pasien terinfeksi bakteri ini.

2) Pemeriksaan Rontgen

Pemeriksaan rontgen dilakukan pada saluran cerna bagian atas untuk melihat adanya tanda-tanda Gastritis atau penyakit pencernaan lainnya.

3) Pemeriksaan Analisis Lambung

Pemeriksaan ini dilakukan untuk mengetahui adanya akumulasi sekresi asam lambung. Pemeriksaan ini menjadi teknik terpenting untuk dapat menegaskan diagnosis penyakit lambung.

4) Pemeriksaan Feses

Pemeriksaan feses dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya *Helicobacter pylori* dalam feses. Pemeriksaan ini juga dilakukan untuk mengetahui adanya perdarahan pada lambung dengan munculnya darah pada pemeriksaan feses. Apabila hasil pemeriksaan feses positif, maka hasil ini dapat mengindikasikan terjadinya infeksi oleh *Helicobacter pylori*. menegaskan diagnosis penyakit lambung.

### **2.1.9 Komplikasi**

Komplikasi yang timbul pada gastritis akut (Brunner & Sudart, 2018) :

- 1) Perdarahan saluran cerna bagian atas, yang merupakan kedaruratan medis, terkadang perdarahan yang terjadi cukup banyak berupa hematemesis dan melena, berakhir dengan syock hemoragik.
- 2) Ulkus, jika prosesnya hebat.
- 3) Gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah hebat.

b. Komplikasi yang timbul Gastritis Kronik, yaitu gangguan penyerapan vitamin B12, akibat kurang penyerapan vitamin B12 menyebabkan anemia pernesiosa, penyerapan besi terganggu dan penyempitan daerah antrum pylorus.

### **2.1.10 Diet Penderita Gastritis**

Diet penderita gastritis adalah untuk memberikan makanan dan cairan secukupnya dan tidak memberikan lambung serta mencegah dan menetralkan sekresi asam lambung yang berlebihan. Berikut ini adalah diet pada penderita gastritis menurut Almatier (2017) :

- a. Mudah dicerna, porsi kecil dan sering diberikan.
- b. Energi dan protein cukup, sesuai dengan kemampuan pasien untuk menerimanya.
- c. Makanan rendah lemak 10-15% dari kebutuhan energi total yang ditingkatkan secara bertahap hingga sesuai kebutuhan.
- d. Makanan rendah serat, serat tidak larut air yang ditingkatkan secara bertahap. Cairan yang cukup, terutama bila ada muntah.

- e. Tidak mengandung bahan makanan dan bumbu yang tajam baik secara termis, mekanis, maupun secara kimia (disesuaikan daya tahan terima perorangan).
- f. Rendah laktosa, bila ada gejala intoleransi laktosa, umumnya tidak dianjurkan minum susu terlalu banyak.
- g. Makan secara perlahan dilingkungan yang tenang.

Tabel 2.1 : Daftar Makanan yang boleh diberikan dan tidak boleh diberikan sebagai pencegahan peningkatan asam lambung,

| Jenis makanan                                | Boleh diberikan                                                        | Tidak boleh diberikan                                                                                                    |
|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Sumber hidrat arang (nasi atau penggantinya) | Beras, kentang, mie bihun, makaroni, roti, biskuit dan tepung-tepungan | Beras ketan, bulgur, jagung cantel, singkong, kentang goreng, cake, dodol                                                |
| Sumber protein hewani                        | Ikan, hati, daging sapi, telur ayam, susu.                             | Daging, ikan, ayam (yang diawetkan/dikalengkan digoreng, dikeringkan atau didideng), telur ceplok atau goreng.           |
| Sumber Protein Nabati                        | Tahu, tempe, kacang hijau direbus atau dihaluskan                      | Tahu, tempae, kacang merah, kacang tanah yang digoreng atau panggang.                                                    |
| Lemak                                        | Margarine, minyak (tidak untuk menggoreng dan                          | Lemak hewan, santan kental                                                                                               |
| Sayuran                                      | Sayuran yang tidak banyak serat dan tidak menimbulkan gas.             | Sayuran yang banyak mengandung serat dan menimbulkan gas, sayuran mentah.                                                |
| Buah buahan                                  | Pepaya, pisang rebus, sawo, jeruk garut, sari buah.                    | Buah yang banyak mengandung serat, dan menimbulkan gas misalnya: jambu, nenas, durian, nangka dan buah yang dikeringkan. |

Sumber : Almatier (2017)

## **2.2 Konsep Dasar Keluarga**

### **2.2.1 Definisi Keluarga**

Keluarga adalah yang terdiri dari atas individu yang bergabung bersama oleh ikatan pernikahan, darah, atau adopsi dan tinggal didalam satu rumah tangga yang sama (Friedman, 2010). Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa oran yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dan saling ketergantungan. (Gusti, D, 2020)

### **2.2.2 Fungsi Keluarga**

Marilyn M. friedman (2010), mengatakan fungsi keluarga dibagi menjadi 5 yaitu:

#### **1. Fungsi afektif**

Fungsi afektif berhubungan dengan fungsi internal keluarga, yang merupakan basis kekuatan keluarga. Fungsi afektif berguna untuk pemenuhan kebutuhan psikososial. Keberhasilan melaksanakan fungsi afektif tampak pada kebahagiaan dan kegembiraan dari seluruh anggota keluarga yang berhasil melaksanakan fungsi afektif.

#### **2. Fungsi sosialisasi**

Adalah proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu, yang menghasilkan interaksi sosial. Sosialisasi dimulai sejak manusia lahir, keluarga merupakan tempat individu untuk belajar bersosialisasi. Keberhasilan perkembangan individu dan keluarga dicapai melalui



interaksi atau hubungan antar anggota keluarga yang diwujudkan dalam sosialisasi.

### 3. Fungsi reproduksi

Yaitu untuk meneruskan keturunan dan menambah sumber daya manusia. Maka dengan ikatan suatu perkawinan yang sah, selain untuk memenuhi kebutuhan biologis pada pasangan tujuan untuk membentuk keluarga adalah untuk meneruskan keturunan.

### 4. Fungsi ekonomi

Fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga seperti memenuhi kebutuhan akan makanan, pakaian, dan tempat tinggal.

### 5. Fungsi perawatan kesehatan

Yaitu keluarga berfungsi untuk melaksanakan praktek asuhan keperawatan, yaitu untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan atau merawat anggota keluarga yang sakit.

## **2.2.3 Tugas keluarga**

Tugas kesehatan keluarga adalah sebagai berikut (Friedman 1998 dikutip oleh Setiadi 2008)

#### 1) Mengenal masalah kesehatan setiap anggotanya.

Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung menjadi perhatian dan tanggung jawab keluarga, maka apabila menyadari adanya perubahan perlu dicatat kapan terjadinya, perubahan apa yang terjadi dan seberapa besar perubahannya.

2) Mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat.

Tugas ini merupakan upaya keluarga yang utama untuk mencari pertolongan yang tepat sesuai dengan keadaan keluarga, dengan pertimbangan siapa diantara keluarga yang mempunyai kemampuan memutuskan untuk menentukan tindakan keluarga maka segera melakukan tindakan yang tepat agar masalah kesehatan dapat dikurangi atau bahkan teratasi.

3) Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit.

Perawatan ini dapat dilakukan dirumah apabila keluarga memiliki kemampuan melakukan tindakan untuk pertolongan pertama atau ke pelayanan kesehatan untuk memperoleh tindakan lanjutan agar masalah yang lebih parah tidak terjadi.

4) Mempertahankan atau menciptakan suasana rumah yang sehat.

5) Mempertahankan hubungan dengan (menggunakan) fasilitas kesehatan masyarakat.

#### **2.2.4 Tipe Keluarga**

Tipe-tipe keluarga secara umum menurut Friedman (1998), adalah:

1. Keluarga inti (konjugal)

adalah keluarga yang menikah, sebagai orang tua atau pemberian nafkah. Keluarga inti terdiri dari suami, istri dan anak mereka (anak kandung, anak adopsi atau keduanya).

2. Keluarga orientasi (keluarga asal)

adalah unit keluarga yang di dalamnya seseorang dilahirkan.

### 3. Keluarga besar

adalah keluarga inti dan orang-orang yang berhubungan (oleh darah), yang paling lazim menjadi anggota keluarga orientasi yaitu salah satu teman keluarga inti. Sedangkan menurut Bakri (2017) secara umum, tipe keluarga dibagi menjadi 2, yaitu keluarga tradisional dan keluarga modern (non tradisional)

#### a. Tipe Keluarga Tradisional

Tipe keluarga tradisional menunjukkan sifat-sifat homogen, yaitu keluarga yang memiliki struktur tetap dan utuh.

##### 1. Keluarga Inti (nuclear family)

Keluarga inti merupakan keluarga kecil dalam satu rumah.

##### 2. Keluarga Besar (Exstended Family)

Keluarga besar cenderung tidak hidup bersama-sama dalam kehidupan sehari-hari.

##### 3. Keluarga Dyad (Pasangan Inti)

Tipe keluarga ini biasanya terjadi pada sepasang suami-istri yang baru menikah.

##### 4. Keluarga Single Parent

Single parent adalah kondisi seseorang tidak memiliki pasangan lagi.

##### 5. Keluarga Single Adult (Bujang dewasa)

Dalam istilah kekinian, tipe keluarga ini disebut sebagai pasangan yang sedang Long Distance Relationship (LDR), yaitu pasangan yang mengambil jarak atau berpisah sementara waktu untuk kebutuhan tertentu, misalnya bekerja atau kuliah.

b. Tipe Keluarga Modern (Nontradisional)

Keberadaan keluarga modern merupakan bagian dari perkembangan sosial di masyarakat.

1) The Unmarried teenage Mother

Belakangan ini, hubungan seks tanpa pernikahan sering terjadi di masyarakat kita. Meski pada akhirnya beberapa pasangan itu menikah, namun banyak pula yang kemudian memilih hidup sendiri, misalnya pada akhirnya si perempuan memilih merawat anaknya sendirian. Kehidupan ibu bersama anaknya tanpa pernikahan ini yang masuk dalam kategori keluarga.

2.) Reconstituted Nuclear

Sebuah keluarga yang tadinya berpisah, kemudian kembali membentuk keluarga inti melalui perkawinan kembali.

3.) The Stepparent Family

Seorang anak diadopsi oleh sepasang suami-istri, baik yang sudah memiliki anak maupun belum. Kehidupan anak dengan orang tua tirinya inilah yang dimaksud dengan the stepparent family.

#### 4.) Commune Family

Tipe keluarga ini biasanya hidup di dalam penampungan atau memang memiliki kesepakatan bersama untuk hidup satu atap.

#### 5.) The NonMarital Heterosexual Conhibitang Family

Tanpa ikatan pernikahan, seseorang memutuskan untuk hidup bersama dengan pasangannya.

#### 6.) Gay and Lesbian Family

Seseorang dengan jenis kelamin yang sama menyatakan hidup bersama sebagaimana pasangan suami-istri (marital partners).

#### 7.) Conhibiting Couple

Misalnya dalam perantauan, karena merasa satu negara atau satu daerah, kemudian dua atau lebih orang bersepakatan untuk tinggal bersama tanpa ikatan pernikahan.

#### 8.) Group-Marriage Family

Beberapa orang dewasa menggunakan alat-alat rumah tangga bersama dan mereka merasa sudah menikah, sehingga berbagi sesuatu termasuk seksual dan membesarkan anaknya bersama.

#### 9.) Group Network Family

Keluarga inti yang dibatasi oleh aturan atau nilai-nilai, hidup bersama atau berdekatan satu sama lainnya, dan saling menggunakan barang-barang rumah tangga bersama, pelayanan dan tanggung jawab membesarkan anaknya.

#### 10.) Foster Family

Seseorang anak kehilangan orangtuanya, lalu ada sebuah keluarga yang bersedia menampungnya dalam kurung waktu tertentu. Hal ini dilakukan hingga anak tersebut bisa bertemu dengan orangtua kandungnya.

#### 11.) Institusional

Anak atau orang dewasa yang tinggal dalam suatu panti. Entah dengan alasan dititipkan oleh keluarga atau memang ditemukan dan kemudian ditampung oleh panti atau dinas sosial.

#### 12.) Homeless Family

Keluarga yang terbentuk dan tidak mempunyai perlindungan yang permanen karena krisis personal yang dihubungkan dengan keadaan ekonomi dan atau problem kesehatan mental.

### **2.2.5 Tahap perkembangan keluarga**

Perlu juga dipahami bahwa keluarga berkembang melalui suatu tahapan perkembangan tertentu yang menurut Duvall (1997) dalam Friedman (2010) yaitu:

#### 1. Tahap Keluarga Pasangan Baru

Pada tahap ini dimulai dari pasangan yang baru menikah dan membentuk suatu keluarga inti. Pada tahap ini keluarga memiliki tugas yaitu:

- a) Membentuk perkawinan yang memuaskan bagi kedua belah pihak.
- b) Berhubungan secara harmonis dengan jaringan kekerabatan.
- c) Merencanakan sebuah keluarga.

## 2. Tahap Childbearing Family

Pada tahap ini adalah menantikan kelahiran anak pertama dan berlanjut sampai bayi berusia 30 bulan. Pada tahap ini keluarga memiliki tugas yaitu :

- a) Mempersiapkan diri menjadi orang tua.
- b) Adaptasi dengan perubahan anggota keluarga, peran, interaksi, hubungan seksual dan kegiatan keluarga.
- c) Mempertahankan hubungan yang memuaskan kedua belah pihak.

## 3. Tahap Keluarga dengan Anak Prasekolah

Tahap ini dimulai ketika anak pertama berusia 2,5 tahun dan diakhiri ketika anak berusia 5 tahun. Pada tahap ini keluarga memiliki tugas perkembangan yaitu:

- a) Memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti kebutuhan tempat tinggal, privasi dan rasa nyaman.
- b) Membantu bersosialisasi.
- c) Beradaptasi dengan anak yang baru lahir, sementara kebutuhan anak yang lain juga harus terpenuhi.
- d) Mempertahankan hubungan yang sehat, baik didalam maupun diluar keluarga.
- e) Pembagian tanggung jawab anggota keluarga.
- f) Kegiatan dan waktu untuk stimulasi tumbuh kembang anak.

#### 4. Tahap Keluarga dengan Anak Sekolah

Tahap ini dimulai ketika anak pertama memasuki sekolah dalam waktu penuh, biasanya pada usia 5 tahun, dan diakhiri ketika ia mencapai pubertas, sekitar usia 13 tahun. Pada tahap ini keluarga mempunyai tugas perkembangan yaitu:

- a) Mensosialisasikan anak pada saat sekolah.
- b) Mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan.
- c) Meningkatkan komunikasi terbuka dan mendukung hubungan pasangan.

#### 5. Tahap Keluarga dengan Anak Remaja

Tahap ini dimulai pada saat anak pertama berusia 13 tahun berlangsung selama 6 sampai 7 tahun, anak akan meninggalkan keluarga lebih awal atau lebih lama tinggal di rumah. Pada tahap ini keluarga mempunyai tugas perkembangan yaitu:

- a) Memberikan kebebasan yang seimbang dengan tanggung jawab, mengingat remaja sudah bertambah dewasa mengikuti otonominya.
- b) Mempertahankan hubungan yang intim dalam keluarga.
- c) Mempertahankan komunikasi terbuka antara anak dan orang tua.
- d) Perubahan sistem peran dan peraturan untuk tumbuh kembang keluarga.

#### 6. Tahap Keluarga Melepas Anak Dewasa Muda

Tahap ini ditandai dengan perginya anak pertama dari rumah orang tua dan berakhir dengan kosongnya rumah sampai anak terakhir juga telah meninggalkan rumah. Pada tahap ini keluarga memiliki tugas yaitu:

- a) Membantu anak tertua terjun dalam dunia luar.
- b) Membantu anak yang terkecil agar mandiri.



- c) Memasukkan anggota keluarga baru dari pernikahan anak pertama dan menerima gaya hidup dan nilai pasangan itu sendiri.

#### 7. Tahap Keluarga Usia Pertengahan

Tahap ini adalah tahap pertengahan bagi orang tua, dimulai ketika anak terakhir meninggalkan rumah dan berakhir dengan pensiun atau kematian salah satu pasangan. Biasanya tahap ini dimulai ketika orang tua berusia 45 sampai 55 tahun. Pada tahap ini keluarga memiliki tugas perkembangan yaitu:

- a) Menciptakan lingkungan yang sehat.
- b) Menemukan hubungan yang memuaskan dan bermakna dengan anak pada saat anak dewasa dan orang tua mereka yang lansia.
- c) Mempertahankan keakraban pasangan.

#### 8. Tahap Keluarga Lansia dan Pensiunan

Tahap ini dimulai pada saat salah satu atau keduanya memasuki masa pensiun, berlanjut sampai kehilangan salah satu pasangan, dan berakhir dengan kematian pasangan yang lainnya. Pada tahap ini keluarga mempunyai tugas perkembangan yaitu:

- a) Mempertahankan suasana rumah yang menyenangkan.
- b) Mempertahankan kehidupan yang memuaskan.
- c) Adaptasi dengan perubahan kehilangan pasangan, kekuatan fisik dan pendapatan.
- d) Melakukan life review (merenungkan kehidupan).

### **2.2.6 Peran perawat dalam asuhan keperawatan keluarga**

Menurut Arita Murwani (2007) Ada banyak peran perawat dalam membantu keluarga dalam menyelesaikan masalah atau melakukan perawatan kesehatan keluarga, diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Pendidik**

Perawat perlu memberikan pendidikan kesehatan kepada keluarga dengan tujuan sebagai berikut: keluarga dapat melakukan program asuhan kesehatan keluarga secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap masalah kesehatan keluarga. Dengan diberikan pendidikan kesehatan atau penyuluhan diharapkan keluarga mampu mengatasi dan bertanggung jawab terhadap masalah kesehatannya.

#### **2. Koordinator**

Koordinator diperlukan pada perawatan berkelanjutan agar pelayanan yang komperhensif dapat tercapai. Koordinasi juga sangat diperlukan untuk mengatur program kegiatan atau terapi dari berbagai disiplin ilmu agar tidak terjadi tumpang tindih dan pengulangan.

#### **3. Pelaksana**

Perawat yang bekerja dengan klien dan keluarga baik di rumah, klinik maupun di rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan perawatan langsung. Kontrak pertama perawat kepada keluarga melalui anggota keluarga yang sakit. Perawat dapat mendemonstrasikan kepada keluarga asuhan keperawatan yang diberikan dengan harapan keluarga nanti dapat melakukan asuhan langsung kepada anggota keluarga yang sakit.

#### 4. Pengawas Kesehatan

Sebagai pengawasan kesehatan perawat harus melakukan home visit atau kunjungan rumah yang teratur untuk mengidentifikasi atau melakukan pengkajian tentang kesehatan keluarga. Perawat tidak hanya melakukan kunjungan tetapi diharapkan ada tindak lanjut dari kunjungan ini.

#### 5. Konsultan

Perawat sebagai nara sumber bagi keluarga dalam mengatasi masalah kesehatan. Agar keluarga mau meminta nasehat pada perawat maka hubungan perawat dan keluarga harus dibina dengan baik, perawat harus bersikap terbuka dan dapat dipercaya. Maka dengan demikian, harus ada bina hubungan saling percaya (BHSP) antara perawat dan keluarga.

#### 6. Kolaborasi

Sebagai perawat di komunitas juga harus bekerja sama dengan pelayanan rumah sakit, puskesmas dan anggota tim kesehatan yang lain untuk mencapai tahap kesehatan keluarga yang optimal. Kolaborasi tidak hanya dilakukan sebagai perawat di rumah sakit tetapi juga di keluarga dan komunitas pun dapat dilakukan.

#### 7. Fasilitator

Peran perawat komunitas di sini adalah membantu keluarga dalam menghadapi kendala untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Kendala yang sering dialami keluarga adalah keraguan didalam menggunakan pelayanan kesehatan, masalah ekonomi, dan sosial budaya. Agar dapat melaksanakan

peran fasilitator dengan baik, maka perawat komunitas harus mengetahui sistem pelayanan kesehatan, misalnya sistem rujukan dan dana sehat.

#### 8. Penemu Kasus

Peran perawat komunitas yang juga sangat penting adalah mengidentifikasi kesehatan secara dini (Case Finding), sehingga tidak terjadi ledakan atau Kejadian Luar Biasa (KLB).

#### 9. Modifikasi Lingkungan

Perawat komunitas juga harus dapat memodifikasi lingkungan, baik lingkungan rumah, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitarnya agar dapat tercipta lingkungan yang sehat.

### **2.3 Asuhan Keperawatan Keluarga Teoritis**

#### **2.3.1 Pengkajian Keperawatan**

Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam praktek keperawatan yang diberikan pada klien sebagai anggota keluarga pada tatanan komunitas dengan menggunakan proses keperawatan, berpedoman pada standar keperawatan dalam lingkup wewenang serta tanggung jawab keperawatan (WHO, 2014).

Pengkajian merupakan langkah awal pelaksanaan asuhan keperawatan, agar diperoleh data pengkajian yang akurat dan sesuai dengan keadaan keluarga. Sumber informasi dari tahapan pengkajian dapat menggunakan metode wawancara keluarga, observasi fasilitas rumah, pemeriksaan fisik pada anggota keluarga dan data sekunder. Hal-hal yang perlu dikaji dalam keluarga adalah:

## **1. Data Umum**

### **a. Identitas kepala keluarga**

- 1) Nama kepala keluarga (KK)
- 2) Alamat dan telepon
- 3) Pekerjaan
- 4) Pendidikan

### **b. Komposisi Keluarga**

Komposisi keluarga berkenaan dengan siapa anggota keluarga yang meliputi nama, umur, jenis kelamin, hubungan dengan KK, pendidikan, dan pekerjaan diidentifikasi sebagai bagian dari keluarga mereka. Identifikasi tidak hanya meliputi penghuni rumah, tetapi keluarga besar lainnya atau anggota keluarga fiktif yang merupakan bagian dari “suatu keluarga”. Dengan memperoleh data tentang komposisi keluarga lebih memungkinkan anggota keluarga mengetahui minat terhadap keluarga secara keseluruhan daripada hanya memperoleh data klien individu.

### **c. Genogram**

Genogram keluarga adalah suatu diagram yang menggambarkan konstelasi atau pohon keluarga yang merupakan turunan tiga generasi (keluarga inti dan keluarga masing-masing orang tua).

### **d. Tipe Keluarga**

Biasanya jika tipe keluarga nuclear family keluarga inti terdiri dari suami istri dan anak saja disesuaikan dari komponen dan genogram dalam keluarga yang didasari oleh anggota keluarga yang berada dalam satu atap. Tipe

keluarga dapat di lihat dari komponen dan genogram dalam keluarga. Tipe keluarga menjelaskan tentang bentuk dan model atau jenis keluarga, seperti: keluarga besar, keluarga kecil, keluarga agamis, keluarga seniman dan lain-lain.

e. Suku bangsa

Biasanya keluarga bersuku minang contoh ibu suku sikumbang ayang suku chaniago anak-anak mengikuti suku ibu bahasa yang digunakan biasanya bahasa minang khas padang biasanya cara keluarga berobat dengan obat-obat herbal atau tradisional dibandingkan obat rumah sakit.

f. Agama

Biasanya keluarga beragama dan kepercayaan keluarga yang dianut islam. Keyakinan beragama sering mempengaruhi konsepsi keluarga tentang sehat-sakit dan bagaimana keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit.

g. Status Sosial & Ekonomi Keluarga

Mengidentifikasi pendapatan anggota keluarga, apakah sumber pendapatan mencukupi kebutuhan keluarga. Penghasilan yang tidak seimbang juga berpengaruh terhadap keluarga dalam melakukan pengobatan dan perawatan pada anggota keluarga yang sakit. Ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit salah satunya disebabkan karena tidak seimbang sumber sumber yang ada pada keluarga.

h. Aktivitas rekreasi keluarga

Biasanya keluarga pergi rekreasi bersama- sama untuk mengunjungi tempat rekreasi tertentu atau hanya dengan menonton televisi dan mendengarkan radio juga merupakan aktivitas rekreasi bagi beberapa keluarga.

## **2. Riwayat dan Tahapan Perkembangan Keluarga**

a. Tahap perkembangan keluarga saat ini

Tahap perkembangan keluarga ditentukan dengan anak tertua dari keluarga.

Tahap perkembangan keluarga:

1. Tahap I, keluarga pemula atau pasangan baru menikah

Menanyakan apakah hubungan antara pasangan dan keluarga baru terjalin dengan baik, apakah pasangan akan merencanakan kehamilan dan mempersiapkan diri menjadi orang tua.

2. Tahap II, keluarga sedang mengasuh anak (anak tertua bayi sampai umur 30 bulan)

Menanyakan bagaimana respon dan peran menjadi orang tua, menanyakan bagaimana keluarga dalam memperluas persahabatan dengan keluarga besar dengan menambahkan peran orang tua kakek dan nenek dan sosialisasi dengan lingkungan keluarga besar masing masing pasangan.

3. Tahap III, keluarga dengan anak usia prasekolah (anak tertua berumur 2 tahun)

Menanyakan bagaimana keluarga dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga, bagaimana orang tua dalam bersosialisasi dengan anak, bagaimana orang tua mendidik dan memberi perhatian pada anak sesuai

usia dan kebutuhannya tanpa mengabaikan salah satunya, bagaimana mempertahankan hubungan yang sehat dalam keluarga dan luar keluarga, bagaimana keluarga dalam mengenal kultur keluarga.

4. Tahap IV, keluarga dengan anak usia sekolah (anak tertua usia 6-13 tahun)

Menanyakan bagaimana keluarga dalam bersosialisasi, bagaimana anak meraih prestasi disekolah serta peran orang tua dalam mengawasi serta membantu anak untuk meningkatkannya, bagaimana keluarga memenuhi kebutuhan kesehatan fisik.

5. Tahap V, keluarga dengan anak remaja (anak tertua umur 13-20 tahun)

Menanyakan bagaimana keluarga menyeimbangkan kebebasan dengan tanggung jawab ketika anak remaja menjadi dewasa dan mandiri, bagaimana keluarga memfokuskan kembali hubungan perkawinan, bagaimana keterbukaan dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak.

6. Tahap VI, keluarga yang melepas anak usia dewasa muda (mencakup anak pertama sampai anak terakhir yang meninggalkan rumah)

Menanyakan bagaimana hubungan keluarga dengan anggota keluarga baru saat anak sudah menikah, bagaimana hubungan antara mertua dan menantu, bagaimana hubungan antara orang tua dengan orang tua pasangan anak, bagaimana anak membantu orang tua lanjut usia dari pasangan, bagaimana orang tua menata kembali peran dan fungsi keluarga setelah ditinggalkan anak.

7. Tahap VII, orang tua usia pertengahan (tanpa jabatan, pensiun)



Menanyakan bagaimana keluarga menyediakan lingkungan yang meningkatkan kesehatan, bagaimana mempertahankan hubungan yang memuaskan dan penuh arti para orang tua dan lansia, bagaimana keluarga dalam memperhatikan kesehatan masing masing pasangan, bagaimana keluarga dalam menjaga komunikasi dengan anak.

8. Tahap VIII, keluarga dalam masa pensiun dan lansia

Menanyakan bagaimana keluarga menyesuaikan pendapatan yang menurun, bagaimana menyesuaikan diri terhadap kehilangan pasangan, bagaimana mempertahankan ikatan keluarga antar generasi, bagaimana keluarga dalam mengisi waktu tua seperti berolahraga, bekebun, mengasuh cucu.

b. Tahap perkembangan yang belum terpenuhi

Menanyakan mengenai tugas perkembangan yang belum terpenuhi oleh keluarga serta kendala mengapa tugas perkembangan tersebut belum terpenuhi.

c. Riwayat Keluarga Inti

Menanyakan bagaimana terbentuknya keluarga inti seperti terbentuk dengan perjodohan atau dengan menjalin hubungan pacaran dan melanjutkan pernikahan, bagaimana riwayat penyakit yang diderita pasangan sebelum dan sesudah menikah, bagaimana riwayat penyakit yang diderita keluarga orang tua (adanya penyakit menular atau menurun dikeluarga).

d. Riwayat Keluarga Sebelumnya

Biasanya keluarga ada yang memiliki riwayat penyakit kronis seperti DM, hipertensi dl, bagaimana riwayat kesehatan keluarga inti, yang meliputi riwayat penyakit menular atau keturunan, riwayat kesehatan masing-masing anggota keluarga, bagaimana kebiasaan/gaya hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan.

### **3. Lingkungan**

#### **a. Karakteristik Rumah**

Biasanya ukuran rumah (luas tanah), kondisi dalam dan luar rumah bersih dan rapi, bagaimana keluarga dalam menjaga kebersihan rumah, bagaimana sirkulasi udara apakah ventilasi rumah baik atau tidak, bagaimana mengatur saluran pembuangan air limbah, bagaimana mendapatkan sumber air bersih, bagaimana kebersihan kamar mandi/wc, bagaimana pengelolaan sampah apakah menyediakan tempat sampah atau membuang sembarangan, bagaimana status kepemilikan rumah apakah milik sendiri, menyewa atau menumpang, bagaimana gambaran denah rumah.

#### **b. Karakteristik Tetangga dan Komunitas**

Biasanya lingkungan rumah terdiri dari berbagai suku atau hanya satu suku saja, Biasanya keluarga nyaman tinggal dengan bermacam suku atau hanya ingin tinggal dengan satu suku saja, bagaimana aturan kesepakatan penduduk setempat, bagaimana hubungan keluarga dengan lingkungan sekitar, apakah ada budaya setempat yang dapat mempengaruhi kesehatan.

c. Mobilitas Geografi Keluarga

Biasanya apakah keluarga sering pindah rumah atau tidak, bagaimana dampak dari pindah rumah terhadap kondisi keluarga apakah menyebabkan stress dan bagaimana cara menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

d. Perkumpulan Keluarga dan Interaksi keluarga dengan masyarakat

Biasanya keluarga memiliki suatu perkumpulan atau mengikuti suatu organisasi sosial, bagaimana peran dan tugas dalam organisasi yang diikuti, bagaimana membagi waktu antara organisasi dengan keluarga, bagaimana interaksi keluarga dengan masyarakat.

e. Sistem Pendukung Keluarga

Yang termasuk pada sistem pendukung keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang sehat dan skait, fasilitas-fasilitas yang dimiliki keluarga untuk menunjang kesehatan, dukungan dari anggota keluarga dan masyarakat setempat, siapa saja yang terlibat bila keluarga mengalami masalah.

#### **4. Struktur Keluarga**

a. Pola Komunikasi Keluarga

Biasanya tentang cara dan jenis komunikasi yang dilakukan keluarga, bagaimana cara keluarga memecahkan masalah apakah semua anggota keluarga ikut atau hanya di atasi oleh kepala keluarga saja, bagaimana peran setiap anggota keluarga dalam memecahkan masalah, apakah dilakukan dengan cara musyawarah atau hanya diputuskan oleh kepala keluarga.

b. Struktur Kekuatan Keluarga

Biasanya respon keluarga bila ada anggota keluarga yang mengalami masalah, bagaimana power yang digunakan keluarga dalam membantu anggota keluarga yang mengalami masalah.

c. Struktur Peran

Biasanya bagaimana peran masing masing keluarga di dalam keluarga baik secara formal maupun informal, bagaimana keterlibatan antar anggota keluarga dalam masalah yang didapat.

d. Nilai dan Norma Keluarga

Biasanya bagaimana nilai dan norma yang diajarkan dalam keluarga, apakah norma tersebut dijalankan dengan baik di kehidupan sosial, apakah norma yg dianut keluarga sesuai dengan norma yg berjalan di lingkungan sosial, bagaimana respon keluarga jika norma yg dianut tidak sesuai dengan lingkungan sosial

**5. Fungsi Keluarga**

a. Fungsi Afektif

Biasanya bagaimana cara keluarga mengekspresikan perasaan kasih sayang, perasaan saling memiliki, dukungan terhadap anggota keluarga, saling menghargai, kehangatan.

b. Fungsi Sosialisasi

Biasanya bagaimana memperkenalkan anggota keluarga dengan dunia luar dan bagaimana interaksi dan hubungan dalam keluarga

### c. Fungsi Perawatan Kesehatan

1) Biasanya kondisi perawatan kesehatan seluruh anggota keluarga (bukan hanya kalau sakit diapakan tetapi bagaimana prevensi/promosi).

2) Lima tugas kesehatan keluarga

a) Menenal masalah kesehatan

Bagian dari kebutuhan yang tidak boleh dianggap sepele oleh keluarga adalah kesehatan. Karena kesehatan berpengaruh penting pada keluarga.

b) Memutuskan tindakan yang tepat bagi keluarga

Upaya keluarga untuk mencari pertolongan yang tepat dengan keadaan keluarga.

Untuk mengetahui yang dapat di kaji yaitu:

- 1) Apakah masalah dialami oleh keluarga.
- 2) Apakah kepala keluarga merasa tidak sanggup mengalah tentang kesulitan yang sedang dihadapi oleh salah satu anggota keluarga.
- 3) Apakah kepala keluarga takut akibat dari terapi yang dilakukan terhadap salah stau anggota keluarganya.
- 4) Apakah kepala keluarga percaya pada petugas kesehatan.
- 5) Apakah keluarga mampu untuk menjangkau fasilitas kesehatan.

c) Memberikan perawatan pada keluarga yang sakit

Bantuan secara fisik adalah penderitaan yang sangat berat yang keluarga rasakan, keluarga mempunyai keterbatasan dalam memecahkan problem keperawatan keluarga.

Untuk mengetahui yang dapat di kaji yaitu:

- 1) Apakah keluarga selalu ikut serta dalam merawat pasien.
- 2) Bagaimana keluarga mencari pertolongan dan memahami akan perawatan yang dibutuhkan pasien.
- 3) Bagaimana sikap keluarga terhadap pasien.

d) Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga.

Untuk mengetahui yang dapat di kaji yaitu:

- 1) Pengetahuan keluarga mengenai sumber yang keluarga miliki di area lingkungan rumah.
- 2) Pengetahuan penting mengenai sanitasi lingkungan dan manfaatnya.
- 3) Meningkatkan dan merawat area lingkungan rumah yang menunjang dengan kerja sama anggota keluarga.

e) Menggunakan pelayanan kesehatan

Untuk melihat potensi keluarga dalam menggunakan kesehatan yang harus di kaji adalah:

- 1) Keluarga mengetahui tentang sarana kesehatan yang bisa dijangkau keluarga.

- 2) Fasilitas kesehatan memiliki keuntungan.
- 3) Keluarga percaya pada bantuan kesehatan yang ada.
- 4) Apakah keluarga bisa mencapai sarana kesehatan yang ada.

d. Fungsi Ekonomi

Fungsi ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti sandang, pangan, papan dan kebutuhan lainnya melalui keefektifan sumber dana keluarga. Mencari sumber penghasilan guna memenuhi kebutuhan keluarga, pengaturan penghasilan keluarga, menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

e. Fungsi reproduksi

Fungsi reproduksi, untuk meneruskan keturunan dan menambah sumber daya manusia. Maka dengan ikatan suatu perkawinan yang sah, selain untuk memenuhi kebutuhan biologis pada pasangan tujuan untuk membentuk keluarga adalah untuk meneruskan keturunan.

## **6. Stress dan Koping Keluarga**

a. Stressor Jangka Pendek dan Jangka Panjang

1) Stressor Jangka Pendek

Stresor jangka pendek yaitu stressor yang dialami keluarga yang memerlukan penyelesaian dalam waktu kurang lebih 6-9 Bulan. Pada anggota keluarga dengan gagal ginjal kronik dapat ditemui adanya

stress dan juga penyakit ini sendiri dapat menimbulkan stress pada anggota keluarga.

## 2) Stressor Jangka Panjang

Stresor jangka panjang yaitu stressor yang di alami keluarga yang memerlukan penyelesaian dalam waktu lebih dari 6 Bulan. Pada anggota keluarga dengan gagal ginjal kronik dapat ditemui adanya stress.

### b. Respon keluarga terhadap stress

Mengidentifikasi sejauh mana keluarga bertindak akan situasi/stressor, biasanya klien dengan Gastritis ada yang menghadapi keadaan nya dengan pasrah, ada yang stres, ada yang semangat bahwa ia bisa sembuh.

### c. Strategi Koping yang digunakan

Mengkaji strategi koping apa yang digunakan keluarga bila menghadapi permasalahan Gastritis.

### d. Strategi adaptasi yang disfungsional

Adakah cara keluarga mengatasi masalah secara maladaptif.

## 7. Pemeriksaan Fisik

### a. Keadaan umum

Klien dengan gastritis yang mengalami perdarahan hebat dapat menimbulkan hipotensi, dan takikardi sampai gangguan kesadaran.

### b. Kepala



- (a) Inspeksi : ukuran lingkar kepala, bentuk, kesimetrisan, adanya lesi atau tidak, kebersihan rambut dan kulit kepala, warna, rambut, jumlah dan distribusi rambut.
- (b) Palpasi : adanya pembengkakan/penonjolan, dan tekstur rambut.
- c. Pemeriksaan wajah dan mata
  - (a) Inspeksi : Pada penderita gastritis yang mengalami perdarahan hebat akan terlihat pucat dan konjungtiva anemis.
  - (b) Palpasi : Penderita gastritis biasanya akan teraba keringat dingin.
- d. Pemeriksaan telinga
  - (a) Inspeksi : bentuk dan ukuran telinga, kesimetrisan, integritas, posisi telinga, warna, liang telinga (cerumen atau tanda- tanda infeksi), alat bantu dengar.
  - (b) Palpasi : nyeri tekan aurikuler, mastoid, dan tragus.
- e. Pemeriksaan hidung
  - (a) Inspeksi : hidung eksternal (bentuk, ukuran, warna, kesimetrisan), rongga, hidung (lesi, sekret, sumbatan, pendarahan), hidung internal (kemerahan, lesi, tanda2 infeksi)
  - (b) Palpasi dan Perkusi frontalis dan, maksilaris (bengkak, nyeri, dan septum deviasi)

f. Pemeriksaan mulut

- (a) Inspeksi dan palpasi struktur luar : warna mukosa mulut dan bibir, tekstur , lesi, dan stomatitis. Inspeksi dan
- (b) palpasi struktur dalam: Pasien dengan gastritis sering mengalami neusa dan rasa ingin vomitus.

g. Pemeriksaan leher

- (a) inspeksi leher : warna integritas, bentuk simetris.
- (b) Inspeksi dan palpasi kelenjer tiroid (nodus/ difus, pembesaran, batas, konsistensi, nyeri, gerakan atau perlengketan pada kulit), kelenjer limfe(letak, konsistensi, nyeri, pembesaran), kelenjer parotis (letak, terlihat atau teraba).

h. Pemeriksaan dada

- (a) Inspeksi : kesimetrisan, bentuk/postur dada, gerakan nafas (frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya pernafasan /penggunaan otot-otot bantu pernafasan) warna kulit, lesi, edema, pembengkakan/penonjolan
- (b) Palpasi : Simetris, pergerakan dada, massa dan lesi, nyeri, tractive fremitus.
- (c) Perkusi : paru, eksrusi diafragma (konsistensi dan bandingkan satu sisi dengan satu sisi lain pada tinggi yang sama dengan pola berjenjang sisi ke sisi). Normal: resonan (“dug dug dug”), jika bagian padat lebih daripada bagian udara=pekak (“bleg bleg”), jika bagian udara lebih besar dari bagian

padat=hiperesonan (“deng deng deng”), batas jantung=bunyi  
rensonan hilang atau redup.

(d) Auskultasi : suara nafas, trachea, bronchus, paru (dengarkan  
dengan menggunakan stetoskop di lapang paru kika, di RIC 1  
dan 2, di atas manubrium dan di atas trachea).

i. Pemeriksaan Abdomen

(b) Inspeksi : kuadran dan simetris, contour, warna kulit, lesi, scar,  
ostomy, distensi, tonjolan, pelebaran vena, kelainan umbilicus,  
dan gerakan dinding perut.

(c) Auskultasi : suara peristaltik (bising usus) di semua kuadran  
(bagian diafragma dari stetoskop) dan suara pembuluh darah  
dan friction rub :aorta, a.renalis, a. illiaka (bagian bell).

(d) Palpasi : semua kuadran (hepar, limfa, ginjal kiri dan kanan):  
Pada pasien gastritis akan terasa nyeri tekan pada bagian  
epigastrium.

(e) Perkusi: untuk memperkirakan ukuran hepar, adanya udara  
pada lambung dan usus (timpani atau redup).

j. Pemeriksaan Genetalia

(a) Inspeksi : pertumbuhan rambut membentuk segitiga. Kulit  
perineal sedikit lebih gelap, halus, dan bersih.Membrane  
tampak merah muda dan lembab. Amati kulit dan area pubis,  
perhatikan apakah ada lesi, luka, leukoplakia, dan eksoria.

k. Pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah

- (a) Inspeksi : struktur muskuloskeletal : simetris dan pergerakan, integritas kulit, posisi, dan letak, ROM, kekuatan, dan tonus otot. Palpasi:
- (b) palpasi : nyeri tekan, lesi, dan benjolan.

### **8. Harapan Keluarga**

Pada akhir pengkajian, perawat menanyakan bagaimana harapan keluarga terhadap masalah kesehatan keluarga pada keluarga yang sakit Gastritis. Bagaimana harapan keluarga terhadap petugas kesehatan yang ada.

### **2.3.2 Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan adalah pernyataan yang menjelaskan status atau masalah kesehatan aktual atau potensial. Komponen perumusan diagnosa keperawatan meliputi masalah (problem), penyebab (etiologi) dan tanda (sign). Tipologi diagnosa keperawatan keluarga dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Aktual adalah masalah keperawatan yang sedang dialami oleh keluarga dan memerlukan bantuan dari perawat dengan cepat.
2. Resiko adalah masalah keperawatan yang belum terjadi tetapi tanda untuk menjadi masalah keperawatan aktual dapat terjadi dengan cepat apabila tidak segera mendapat bantuan perawat.
3. Wellness atau sejahtera adalah suatu keadaan sejahtera dari keluarga ketika keluarga telah mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan mempunyai sumber penunjang kesehatan yang memungkinkan dapat ditingkatkan.

Diagnosa keperawatan keluarga yang mungkin muncul adalah:

1. Nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit (D.0077)
2. Nausea b/d ketidakmampuan keluarga dalam megenal masalah (D.0076)
3. Defisit nutrisi b/d ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat (D.0019)
4. Intoleransi aktivitas b/d ketidakmampuan keluarga dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan (D.0056)
5. Gangguan rasa nyaman b/d ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang sehat (D.0074)

**Tabel 2.2 scoring**

Untuk menentukan prioritas masalah kesehatan keluarga dilakukan scoring prioritas masalah

| NO | KRITERIA                                                                  | SKOR        | BOBOT |
|----|---------------------------------------------------------------------------|-------------|-------|
| 1  | Sifat masalah<br>Skala: -aktual<br>-Resiko<br>-Keadaan sejahteraan        | 3<br>2<br>1 | 1     |
| 2  | Kemungkinan masalah dapat di rubah<br>Skala: -tinggi<br>-Cukup<br>-rendah | 2<br>1<br>0 | 2     |
| 3  | Potensi masalah untuk di cegah<br>Skala: -tinggi<br>-Cukup<br>-rendah     | 3<br>2<br>1 | 1     |

|   |                                               |   |   |
|---|-----------------------------------------------|---|---|
| 4 | Menonjolnya masalah                           |   |   |
|   | Skala:                                        |   |   |
|   | -Masalah dirasakan dan harus segera ditangani | 2 | 1 |
|   | -Ada masalah tetapi tidak perlu ditangani     | 1 |   |
|   | -Masalah tidak di rasakan                     | 0 |   |

**Sumber : Freidman**

Proses skoring yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan skor sesuai kriteria yang dibuat.
2. Skor dibagi dengan skor tertinggi dan kalikan dengan bobot.
3. Jumlahkan skor untuk semua kriteria (skor maksimal sama dengan jumlah bobot yaitu 5)

### **2.3.3 Rencana Keperawatan**

Rencana tindakan keperawatan adalah sekumpulan tindakan yang ditentukan oleh perawat untuk dilaksanakan guna memecahkan masalah kesehatan dan masalah perawatan yang telah diidentifikasi. Tujuan perencanaan adalah untuk mengurangi, menghilangkan dan mencegah masalah keperawatan keluarga.

Tujuan keperawatan adalah pernyataan yang menggambarkan perilaku klien atau keluarga yang dapat diukur yang menunjukkan status yang diinginkan (berubah atau dipertahankan) setelah diberikan asuhan keperawatan.

Terdapat dua macam tujuan yaitu:

#### **1. Tujuan jangka pendek atau tujuan khusus**

Sifatnya spesifik, dapat diukur, dapat dimotivasi atau memberi kepercayaan pada keluarga bahwa kemajuan sedang dalam proses.

#### **2. Tujuan jangka panjang atau tujuan umum**

Merupakan tujuan akhir yang menyatakan maksud-maksud luas yang diharapkan oleh keluarga agar dapat tercapai.

Tabel 2.3 Rencana Keperawatan berdasarkan SDKI, dan teori Freidman

| NO | DIAGNOSA KEPERAWATAN                                                             | TUJUAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | HASIL EVALUASI                                                                                                                                                                                            | STANDAR EVALUASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | PERENCANAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Nyeri akut b/d ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit | <p><b>Tujuan Umum</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 kali, kemungkinan masalah nyeri akut membaik pada anggota keluarga</p> <p><b>Tujuan Khusus 1</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:</p> <p><b>Mengenal masalah</b><br/>Gastritis</p> <p>a. menjelaskan pengertian Gastritis</p> <p>b. menjelaskan penyebab Gastritis</p> <p>c. menyebutkan</p> | <p>1. Keluarga mampu menyebutkan pengertian Gastritis menurut bahasa sendiri.</p> <p>2. keluarga mampu menyebutkan penyebab Gastritis</p> <p>3. keluarga mampu menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p><b>1. Pengertian Gastritis</b><br/>merupakan suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada lambung</p> <p><b>2. Penyebab Gastritis</b><br/>disebabkan akibat frekuensi makan, jenis makanan, mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti</p> | <p>1. Diskusikan bersama keluarga arti Gastritis</p> <p>2. Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>3. Berikan reinforcement atas usaha positif keluarga</p> <p>4. Diskusikan bersama keluarga penyebab Gastritis</p> <p>5. Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>6. Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> <p>7. Diskusikan bersama keluarga tanda dan gejala Gastritis</p> <p>8. Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>9. Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> |



|  |  |                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>tanda dan gejala Gastritis</p> <p>d. menjelaskan penyebab Gastritis menyebutkan tanda dan Gastritis</p>                                                                                                             |                                                                                                                                                  | <p>asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid, konsumsi alkohol, infeksi oleh bakteri seperti <i>Helicobacter pylori</i> dan stress</p> <p><b>3. Tanda dan gejala Gastritis</b></p> <p>ketidak nyamanan abdomen, sakit kepala, kelesuan, mual, anoreksia, muntah dan cegukan</p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  |  | <p><b>Tujuan Khusus 2</b></p> <p>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:</p> <p><b>Mengambil keputusan pada keluarganya yang sakit Gastritis</b></p> <p>Mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah</p> | <p>Keluarga mampu memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang sakit agar terhindar dari komplikasi Gastritis</p> | <p>Keluarga memberi keputusan untuk tindakan keperawatan yang akan diambil untuk menghindari resiko komplikasi Gastritis</p>                                                                                                                                                    | <p><b>Keluarga mampu mengambil keputusan tepat:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji keputusan yang diambil oleh keluarga</li> <li>2. Diskusikan dengan keluarga tentang keputusan yang telah dibuat.</li> <li>3. Evaluasi kembali tentang keputusan yang telah dibuat.</li> <li>4. Berikan pujian pada keluarga atas keputusan yang tepat.</li> </ol> |

|  |  |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><b>Tujuan khusus 3</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br/><b>Merawat keluarga yang sakit</b></p>                                        | <p>1. Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis</p> <p>2. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis</p> | <p>1. Perawat berperan sebagai motivator dalam memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis</p> <p>2. Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis</p>                                                        | <p><b>Keluarga mampu merawat anggota keluarga sakit:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit</li> <li>2. Diskusikan dengan keluarga tentang merawat anggota keluarga yang sakit.</li> <li>3. Evaluasi kembali tentang merawat anggota keluarga yang sakit</li> <li>4. Berikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar</li> </ol> |
|  |  | <p><b>Tujuan Khusus 4</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br/><b>Memodifikasi lingkungan untuk mengetahui faktor pencetus Gastritis</b></p> | <p>Keluarga mampu memodifikasi lingkungan untuk merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis</p>                                                          | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan rumah yang nyaman</li> <li>2. Menjaga pola makan yang sehat dan kebersihan makanan</li> <li>3. Hindari permasalahan yang dapat meningkatkan emosi</li> <li>4. Istirahat yang cukup</li> <li>5. Hindari kebisingan</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan bersama keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman</li> <li>2. Libatkan keluarga dalam memodifikasi lingkungan</li> <li>3. Beri reinforcement positif atas usaha keluarga.</li> </ol>                                                                                                                                                                 |

|  |  |                                                                                                                                                                       |                                                                                                      |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>Tujuan Khusus 5</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu :<br><b>Memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah dengan Gastritis</b> | Keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada untuk mencegah masalah pada pasien Gastritis | Melakukan diskusi agar keluarga memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang berada dis ekitar tempat tinggal nya yaitu puskesmas, bidan, rumah sakit, dokter praktik. | 1. Diskusikan bersama keluarga sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Gastritis<br>2. Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>3. Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga. |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

| NO | DIAGNOSA KEPERAWATAN                                | TUJUAN                                                                                                                                                                                                           | HASIL EVALUASI                                                                                                                 | STANDAR EVALUASI                                                                                                                                                                                                                  | PERENCANAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Nausea b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah | <b>Tujuan Umum</b><br>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 kali, kemungkinan masalah nausea membaik pada anggota keluarga<br><br><b>Tujuan Khusus 1</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga | 1. Keluarga mampu menyebutkan pengertian Gastritis menurut bahasa sendiri.<br>2. keluarga mampu menyebutkan penyebab Gastritis | <b>1. Pengertian Gastritis</b><br>merupakan suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada | 1. Diskusikan bersama keluarga arti Gastritis<br>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>3.Berikan reinforcement atas usaha positif keluarga<br>4.Diskusikan bersama keluarga penyebab Gastritis<br>5.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>6.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga<br>8.Diskusikan bersama keluarga tanda |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                  |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>mampu:</p> <p><b>Mengenal masalah Gastritis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>menjelaskan pengertian Gastritis</li> <li>menjelaskan penyebab Gastritis</li> <li>menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</li> <li>menjelaskan penyebab Gastritis</li> <li>menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</li> </ol> | <p>3.keluarga mampu menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p>lambung</p> <p><b>2.Penyebab Gastritis</b><br/>Disebabkan akibat frekuensi makan, jenis makanan, mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid, konsumsi alkohol, infeksi oleh bakteri seperti <i>Helicobacter pylori</i> dan stress</p> <p><b>3. Tanda dan gejala Gastritis</b><br/>ketidak nyamanan abdomen, sakit kepala, kelesuan, mual, anoreksia, muntah dan cegukan</p> | <p>dan gejala Gastritis</p> <p>9.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>10. Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> |
|  |  | <p><b>Tujuan Khusus 2</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:</p>                                                                                                                                                                                                                                  | <p>Keluarga mampu memutuskan tindakan yang akan dilakukan</p>  | <p>Keluarga memberi keputusan untuk tindakan keperawatan yang akan diambil untuk menghindari</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p><b>Keluarga mampu mengambil keputusan tepat:</b></p> <p>1.Kaji keputusan yang diambil oleh keluarga</p>                                       |

|  |  |                                                                                                                        |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>Mengambil keputusan pada keluarganya yang sakit Gastritis</b><br>Mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah        | untuk merawat anggota keluarga yang sakit agar terhindar dari komplikasi Gastritis                                                                       | resiko komplikasi Gastritis                                                                                                                                                                                       | 2.Diskusikan dengan keluarga tentang keputusan yang telah dibuat.<br><br>3.Evaluasi kembali tentang keputusan yang telah dibuat.<br><br>4.Berikan pujian pada keluarga atas keputusan yang tepat.                                                                                                                                              |
|  |  | <b>Tujuan khusus 3</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Merawat keluarga yang sakit</b> | 1.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | 1.Perawat berperan sebagai motivator dalam memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | <b>Keluarga mampu merawat anggota keluarga sakit:</b><br>1.Kaji pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit<br>2.Diskusikan dengan keluarga tentang merawat anggota keluarga yang sakit.<br>3.Evaluasi kembali tentang merawat anggota keluarga yang sakit<br>4.Berikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 4</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memodifikasi</b>                | Keluarga mampu memodifikasi lingkungan untuk merawat anggota                                                                                             | 1. Lingkungan rumah yang nyaman<br>2. Menjaga pola makan yang sehat dan kebersihan makanan<br>3. Hindari                                                                                                          | 1.Diskusikan bersama keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman<br>2.Libatkan keluarga dalam memodifikasi lingkungan<br>3.Beri reinforcement positif atas usaha                                                                                                                                                                |

|  |  |                                                                                                                                                                      |                                                                                                      |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>lingkungan untuk mengetahui faktor pencetus Gastritis</b>                                                                                                         | keluarga yang dengan Gastritis                                                                       | permasalahan yang dapat meningkatkan emosi<br>4. Istirahat yang cukup<br>5. Hindari kebisingan                                                                         | keluarga.                                                                                                                                                                                                                                           |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 5</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah dengan Gastritis</b> | Keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada untuk mencegah masalah pada pasien Gastritis | Melakukan diskusi agar keluarga memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang berada dis ekitar tempat tinggal nya yaitu puskesmas, bidan, rumah sakit, dokter praktik. | 1.Diskusikan bersama keluarga sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Gastritis<br>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>3.Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga. |

| NO | DIAGNOSA KEPERAWATAN                                                                                | TUJUAN                                                                                                             | HASIL EVALUASI                                                    | STANDAR EVALUASI                                                                                                                | PERENCANAAN                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Defisit nutrisi b/d ketidakmampuan keluarga dalam mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat | <b>Tujuan Umum</b><br>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 kali, kemungkinan masalah defisit nutrisi membaik | 1. Keluarga mampu menyebutkan pengertian Gastritis menurut bahasa | <b>1. Pengertian Gastritis</b><br>merupakan suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi | 1. Diskusikan bersama keluarga arti Gastritis<br>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>3.Berikan reinforcement atas usaha positif keluarga<br>4.Diskusikan bersama keluarga |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>pada anggota keluarga</p> <p><b>Tujuan Khusus 1</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:</p> <p><b>Mengenal masalah</b><br/>Gastritis</p> <p>a.menjelaskan pengertian Gastritis<br/>b.menjelaskan penyebab Gastritis<br/>menyebutkan tanda dan gejala Gastritis<br/>c.menjelaskan penyebab Gastritis<br/>d.menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p>sendiri.</p> <p>2. keluarga mampu menyebutkan penyebab Gastritis</p> <p>3.keluarga mampu menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p>yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada lambung</p> <p><b>2.Penyebab Gastritis</b><br/>Disebabkan akibat frekuensi makan, jenis makanan, mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid, konsumsi alkohol, infeksi oleh bakteri seperti <i>Helicobacter pylori</i> dan stress</p> <p><b>3. Tanda dan gejala Gastritis</b><br/>ketidak nyamanan abdomen, sakit kepala, kelesuan, mual, anoreksia,</p> | <p>penyebab Gastritis</p> <p>5.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>6.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> <p>8.Diskusikan bersama keluarga tanda dan gejala Gastritis</p> <p>9.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>10.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> |
|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |  |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                          | muntah dan cegukan                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 2</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Mengambil keputusan pada keluarganya yang sakit Gastritis</b><br>Mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah | Keluarga mampu memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang sakit agar terhindar dari komplikasi Gastritis                | Keluarga memberi keputusan untuk tindakan keperawatan yang akan diambil untuk menghindari resiko komplikasi Gastritis                                                                                             | <b>Keluarga mampu mengambil keputusan tepat:</b><br>1.Kaji keputusan yang diambil oleh keluarga<br>2.Diskusikan dengan keluarga tentang keputusan yang telah dibuat.<br>3.Evaluasi kembali tentang keputusan yang telah dibuat.<br>4.Berikan pujian pada keluarga atas keputusan yang tepat.                                                      |
|  |  | <b>Tujuan khusus 3</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Merawat keluarga yang sakit</b>                                                                              | 1.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | 1.Perawat berperan sebagai motivator dalam memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | <b>Keluarga mampu merawat anggota keluarga sakit:</b><br>1.Kaji pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit<br>2. Diskusikan dengan keluarga tentang merawat anggota keluarga yang sakit.<br>3. Evaluasi kembali tentang merawat anggota keluarga yang sakit<br>4. Berikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar |



|  |  |                                                                                                                                                                      |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                                                                                                                                                                      |                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                        |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 4</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memodifikasi lingkungan untuk mengetahui faktor pencetus Gastritis</b>        | Keluarga mampu memodifikasi lingkungan untuk merawat anggota keluarga yang dengan Gastritis          | 1. Lingkungan rumah yang nyaman<br>2. Menjaga pola makan yang sehat dan kebersihan makanan<br>3. Hindari permasalahan yang dapat meningkatkan emosi<br>4. Istirahat yang cukup<br>5. Hindari kebisingan | 1. Diskusikan bersama keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman<br>2. Libatkan keluarga dalam memodifikasi lingkungan<br>3. Beri reinforcement positif atas usaha keluarga.                                                           |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 5</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah dengan Gastritis</b> | Keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada untuk mencegah masalah pada pasien Gastritis | Melakukan diskusi agar keluarga memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang berada di sekitar tempat tinggalnya yaitu puskesmas, bidan, rumah sakit, dokter praktik.                                   | 1. Diskusikan bersama keluarga sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Gastritis<br>2. Motivasi keluarga untuk mengulang kembali<br>3. Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga. |

| NO | DIAGNOSA KEPERAWATAN                                                 | TUJUAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | HASIL EVALUASI                                                                                                                                                                                           | STANDAR EVALUASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | PERENCANAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4. | Intoleransi aktivitas b/d memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan | <p><b>Tujuan Umum</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 kali, kemungkinan masalah Intoleransi aktivitas membaik pada anggota keluarga</p> <p><b>Tujuan Khusus 1</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br/><b>Mengenal masalah</b><br/>Gastritis<br/>a.menjelaskan pengertian Gastritis<br/>b.menjelaskan penyebab Gastritis<br/>menyebutkan tanda dan gejala Gastritis<br/>c.menjelaskan penyebab Gastritis</p> | <p>1. Keluarga mampu menyebutkan pengertian Gastritis menurut bahasa sendiri.</p> <p>2. keluarga mampu menyebutkan penyebab Gastritis</p> <p>3.keluarga mampu menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p><b>1. Pengertian Gastritis</b><br/>merupakan suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada lambung</p> <p><b>2.Penyebab Gastritis</b><br/>Disebabkan akibat frekuensi makan, jenis makanan, mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid, konsumsi alkohol, infeksi oleh bakteri</p> | <p>1. Diskusikan bersama keluarga arti Gastritis</p> <p>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>3.Berikan reinforcement atas usaha positif keluarga</p> <p>4.Diskusikan bersama keluarga penyebab Gastritis</p> <p>5.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>6.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> <p>8.Diskusikan bersama keluarga tanda dan gejala Gastritis</p> <p>9.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>10.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | d.menyebutkan tanda dan gejala Gastritis                                                                                                                                                            |                                                                                                                                           | seperti <i>Helicobacter pylori</i> dan stress<br><br><b>3. Tanda dan gejala Gastritis</b><br>ketidak nyamanan abdomen, sakit kepala, kelesuan, mual, anoreksia, muntah dan cegukan |                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 2</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Mengambil keputusan pada keluarganya yang sakit Gastritis</b><br>Mengerti mengenai sifat dan luasnya masalah | Keluarga mampu memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang sakit agar terhindar dari komplikasi Gastritis | Keluarga memberi keputusan untuk tindakan keperawatan yang akan diambil untuk menghindari resiko komplikasi Gastritis                                                              | <b>Keluarga mampu mengambil keputusan tepat:</b><br>1.Kaji keputusan yang diambil oleh keluarga<br><br>2.Diskusikan dengan keluarga tentang keputusan yang telah dibuat.<br><br>3.Evaluasi kembali tentang keputusan yang telah dibuat.<br><br>4.Berikan pujian pada keluarga atas keputusan yang tepat. |
|  |  | <b>Tujuan khusus 3</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:                                                                                                                    | 1.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang                                                                                      | 1.Perawat berperan sebagai motivator dalam memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota                                                                                          | <b>Keluarga mampu merawat anggota keluarga sakit:</b><br>1.Kaji pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit                                                                                                                                                                    |

|  |  |                                                                                                                                                               |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                          |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <b>Merawat keluarga yang sakit</b>                                                                                                                            | sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2.Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis                                                                                 | 2. Diskusikan dengan keluarga tentang merawat anggota keluarga yang sakit.<br>3. Evaluasi kembali tentang merawat anggota keluarga yang sakit<br>4. Berikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 4</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memodifikasi lingkungan untuk mengetahui faktor pencetus Gastritis</b> | Keluarga mampu memodifikasi lingkungan untuk merawat anggota keluarga yang dengan Gastritis         | 1. Lingkungan rumah yang nyaman<br>2. Menjaga pola makan yang sehat dan kebersihan makanan<br>3. Hindari permasalahan yang dapat meningkatkan emosi<br>4. Istirahat yang cukup<br>5. Hindari kebisingan | 1.Diskusikan bersama keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman<br>2.Libatkan keluarga dalam memodifikasi lingkungan<br>3. Beri reinforcement positif atas usaha keluarga.               |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 5</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memanfaatkan pelayanan</b>                                             | Keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada untuk mencegah                              | Melakukan diskusi agar keluarga memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang berada dis ekitar tempat tinggal nya yaitu puskesmas,                                                                      | 1.Diskusikan bersama keluarga sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Gastritis<br>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali              |

|  |  |                                                           |                               |                                     |                                                      |
|--|--|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------|
|  |  | <b>kesehatan untuk mengatasi masalah dengan Gastritis</b> | masalah pada pasien Gastritis | bidan, rumah sakit, dokter praktik. | 3.Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga. |
|--|--|-----------------------------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------------------------|

| NO | DIAGNOSA KEPERAWATAN                                                                      | TUJUAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | HASIL EVALUASI                                                                                                                                                                                           | STANDAR EVALUASI                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | PERENCANAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5. | Gangguan rasa nyaman b/d ketidakmampuan keluarga dalam memodifikasi lingkungan yang sehat | <p><b>Tujuan Umum</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan rumah selama 5 kali, kemungkinan masalah Gangguan rasa nyaman membaik pada anggota keluarga</p> <p><b>Tujuan Khusus 1</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br/><b>Mengenal masalah Gastritis</b><br/>a.menjelaskan</p> | <p>1. Keluarga mampu menyebutkan pengertian Gastritis menurut bahasa sendiri.</p> <p>2. keluarga mampu menyebutkan penyebab Gastritis</p> <p>3.keluarga mampu menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> | <p><b>1. Pengertian Gastritis</b><br/>merupakan suatu peradangan atau inflamasi yang terjadi pada lapisan mukosa lambung. Inflamasi yang terjadi dapat menyebabkan pembengkakan sel epitel ini dapat menyebabkan terjadinya luka pada lambung</p> <p><b>2.Penyebab Gastritis</b><br/>Disebabkan akibat frekuensi makan, jenis</p> | <p>1. Diskusikan bersama keluarga arti Gastritis</p> <p>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>3.Berikan reinforcement atas usaha positif keluarga</p> <p>4.Diskusikan bersama keluarga penyebab Gastritis</p> <p>5.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>6.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> <p>8.Diskusikan bersama keluarga tanda dan gejala Gastritis</p> <p>9.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>10.Berikan reinforcement positif atas usaha dari keluarga</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                              |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>pengertian Gastritis<br/> b.menjelaskan penyebab Gastritis<br/> menyebutkan tanda dan gejala Gastritis<br/> c.menjelaskan penyebab Gastritis<br/> d.menyebutkan tanda dan gejala Gastritis</p> |                                                                                                                             | <p>makanan, mengkonsumsi obat-obatan kimia seperti asetaminofen, aspirin, dan kortikosteroid, konsumsi alkohol, infeksi oleh bakteri seperti <i>Helicobacter pylori</i> dan stress</p> <p><b>3. Tanda dan gejala Gastritis</b><br/> ketidak nyamanan abdomen, sakit kepala, kelesuan, mual, anoreksia, muntah dan cegukan</p> |                                                                                                                                                                                                                                              |
|  |  | <p><b>Tujuan Khusus 2</b><br/> Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br/> <b>Mengambil keputusan pada keluarganya yang sakit Gastritis</b><br/> Mengerti mengenai</p>            | <p>Keluarga mampu memutuskan tindakan yang akan dilakukan untuk merawat anggota keluarga yang sakit agar terhindar dari</p> | <p>Keluarga memberi keputusan untuk tindakan keperawatan yang akan diambil untuk menghindari resiko komplikasi Gastritis</p>                                                                                                                                                                                                  | <p><b>Keluarga mampu mengambil keputusan tepat:</b><br/> 1.Kaji keputusan yang diambil oleh keluarga<br/> 2.Diskusikan dengan keluarga tentang keputusan yang telah dibuat.<br/> 3.Evaluasi kembali tentang keputusan yang telah dibuat.</p> |

|  |  |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | sifat dan luasnya masalah                                                                                                                                     | komplikasi Gastritis                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                     | 4. Berikan pujian pada keluarga atas keputusan yang tepat.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|  |  | <b>Tujuan khusus 3</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Merawat keluarga yang sakit</b>                                        | 1. Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2. Keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | 1. Perawat berperan sebagai motivator dalam memotivasi keluarga agar mampu merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis<br><br>2. Keluarga termotivasi merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis | <b>Keluarga mampu merawat anggota keluarga sakit:</b><br>1. Kaji pengetahuan keluarga tentang cara merawat anggota keluarga yang sakit<br>2. Diskusikan dengan keluarga tentang merawat anggota keluarga yang sakit.<br>3. Evaluasi kembali tentang merawat anggota keluarga yang sakit<br>4. Berikan pujian pada keluarga atas jawaban yang benar |
|  |  | <b>Tujuan Khusus 4</b><br>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:<br><b>Memodifikasi lingkungan untuk mengetahui faktor pencetus Gastritis</b> | Keluarga mampu memodifikasi lingkungan untuk merawat anggota keluarga yang sakit dengan Gastritis                                                          | 1. Lingkungan rumah yang nyaman<br>2. Menjaga pola makan yang sehat dan kebersihan makanan<br>3. Hindari permasalahan yang dapat meningkatkan emosi<br>4. Istirahat yang cukup<br>5. Hindari kebisingan             | 1. Diskusikan bersama keluarga dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman<br>2. Libatkan keluarga dalam memodifikasi lingkungan<br>3. Beri reinforcement positif atas usaha keluarga.                                                                                                                                                       |

|  |  |                                                                                                                                                                                  |                                                                                                             |                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p><b>Tujuan Khusus 5</b><br/>Setelah dilakukan kunjungan 1x45 menit keluarga mampu:</p> <p><b>Memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk mengatasi masalah dengan Gastritis</b></p> | <p>Keluarga mampu menggunakan fasilitas kesehatan yang ada untuk mencegah masalah pada pasien Gastritis</p> | <p>Melakukan diskusi agar keluarga memanfaatkan sarana pelayanan kesehatan yang berada dis ekitar tempat tinggal nya yaitu puskesmas, bidan, rumah sakit, dokter praktik.</p> | <p>1.Diskusikan bersama keluarga sumber yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan Gastritis</p> <p>2.Motivasi keluarga untuk mengulang kembali</p> <p>3.Berikan reinforcement positif atas usaha keluarga.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



### **2.3.2 Tindakan Keperawatan**

Menurut Muhlisin (2012), tindakan keperawatan keluarga merupakan pelaksanaan perencanaan keperawatan oleh perawat dan klien atau keluarga.

Tindakan keperawatan terhadap keluarga dapat berupa:

1. Menstimulasikan kesadaran atau penerimaan keluarga mengenal masalah dan kebutuhan kesehatan dengan cara penyuluhan atau konseling.
2. Menstimulasikan keluarga untuk memutuskan cara perawatan yang tepat dengan cara mengidentifikasi konsekuensi tidak melakukan tindakan, mengidentifikasi sumber- sumber yang dimiliki keluarga
3. Memberikan kepercayaan diri dalam mematuhi protokol kesehatan dengan cara mendemonstrasikannya.
4. Membantu keluarga menemukan cara bagaimana membuat lingkungan yang sehat, aman dan nyaman dengan cara menemukan sumber-sumber yang dapat digunakan keluarga dan melakukan perubahan lingkungan keluarga secara seoptimal mungkin.
5. Memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dengan cara memperkenalkan fasilitas kesehatan yang ada dalam lingkungan setempat dan membantu keluarga menggunakan fasilitas kesehatan yang ada.

Metode yang dapat dilakukan dalam implementasi dapat bervariasi, seperti melalui partisipasi aktif keluarga, pendidikan kesehatan, kontrak, kolaborasi dan konsultasi

### 2.3.3 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan keluarga adalah proses untuk menilai keberhasilan keluarga dalam melaksanakan tugas kesehatannya sehingga memiliki produktifitas yang tinggi dalam mengembangkan setiap anggota keluarga. Sebagai komponen kelima dalam proses keperawatan, evaluasi adalah tahap yang menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan sudah tercapai.

Menurut Muhlisin (2012) evaluasi merupakan membandingkan kembali antara hasil implementasi dengan kriteria yang telah ditetapkan untuk melihat keberhasilan. Evaluasi di susun menggunakan format SOAP secara operasional yaitu:

S: hal-hal yang dikemukakan oleh keluarga secara *subjektif* setelah dilakukan intervensi keperawatan.

O: hal-hal yang ditemui oleh perawat secara *objektif* setelah dilakukan intervensi keperawatan.

A: *analisa* dari hasil yang telah dicapai dengan mengacu kepada tujuan terkait dengan diagnosa keperawatan.

P: *perencanaan* yang akan dating setelah melihat respon dari keluarga pada tahap evaluasi. Pada saat mengevaluasi tujuan keperawatan yang harus dievaluasi adalah:

1. Apakah respon keluarga sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.
2. Apakah tujuan yang dicapai sudah menggambarkan fokus keperawatan sekarang.

3. Adakah tambahan tujuan keperawatan sesuai dengan perkembangan hasil yang sekarang.
4. Apakah tujuan diterima oleh keluarga